

Analisis Mengenai Lanjutan Pekerjaan

Muhammad Saddam Putra Bilal¹, Achmad Daffarid², Mohammad Rizky Saputra³,
Muhammad Raffi Firmansyah⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya kusuma, Surabaya, Indonesia ^{1,2,3,4}

*Email:

badbunnbunn@gmail.com, rs1299834@gmail.com, raffsholeh@gmail.com, shinapollon99@gmail.com

Diterima: 09-11-2024 | Disetujui: 15-12-2024 | Diterbitkan: 16-12-2024

ABSTRACT

Human resources and jobs are an inseparable unit in a company. Both go hand in hand and have high dependency. Company management needs to do a job analysis along with human resource planning that will fill the formation or do the work. Therefore, job analysis and HR planning provide direction for management to determine the right method in the recruitment process. Thus, they can get the right people to fill the right position too. This article aims to examine and explain the effect of job analysis and HR planning on recruitment methods. With the literature study conducted, it was concluded that both the job analysis and HR planning variables have a significant influence on the recruitment method.

Keywords: Job Analysis; HR Planning; Recruitment Methods

ABSTRAK

Sumber daya manusia dan pekerjaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu perusahaan. Keduanya berjalan beriringan dan memiliki ketergantungan yang tinggi. Manajemen perusahaan perlu melakukan analisis pekerjaan beserta perencanaan sumber daya manusia yang akan mengisi formasi atau melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, analisis jabatan dan perencanaan SDM memberikan arahan bagi manajemen untuk menentukan metode yang tepat dalam proses rekrutmen. Dengan demikian, mereka bisa mendapatkan orang yang tepat untuk mengisi posisi yang tepat pula. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan pengaruh analisis pekerjaan dan perencanaan SDM terhadap metode rekrutmen. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, disimpulkan bahwa baik variabel analisis jabatan maupun perencanaan SDM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap metode rekrutmen.

Katakunci: analisis pekerjaan; perencanaan SDM; metode perekrutan.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen sumber daya manusia yang baik dan berkualitas oleh perusahaan agar bisa menciptakan sumber daya manusia yang handal kedepannya. Dengan pengaturan manajemen sumber daya manusia secara baik dan professional oleh perusahaan, diharapkan karyawan mampu bekerja secara profesional juga dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Sumber daya manusia adalah unsur terpenting dalam menentukan kemajuan suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan di perlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah di tentukan perusahaan. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan tujuan perusahaan akan tercapai. Peningkatan karyawannya membawa kemajuan bagi perusahaannya untuk mampu bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Tuntunan perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia semakin mendesak sesuai dinamika lingkungan yang selalu berubah. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang meliputi observasi serta wawancara mendalam dan data sekunder seperti menelaah dokumen yang terkait didalam penelitian. Instrumen penelitian yang dipakai berupa HIRARC. Informan penelitian berjumlah tiga orang. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dibantu dengan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, dokumen-dokumen terkait, handphone (kamera dan perekam) dan lembar checklist. Pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data pada penelitian ini, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan metode HIRARC dalam menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja yang ketika didapat suatu pekerjaan atau kegiatan dengan risiko yang tinggi, dapat dilakukan penjabaran lebih spesifik mengenai identifikasi kemungkinan risiko yang terjadi dan pengendalian risiko sebagai upaya untuk menanggulangi risiko tersebut dengan menggunakan metode HIRARC dimana berguna sebagai upaya pengendalian risiko, yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, administratif dan penyediaan alat pelindung diri.

.)

2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan bisa dibagi ke dalam beberapa sub bahasan. Pemaparan hasil dan pembahasan harus memberikan deskripsi yang jelas dan tepat mengenai temuan penelitian, interpretasi penulis terhadap temuan tersebut, dan kesimpulan yang dapat ditarik.

1) Hasil dan Pembahasan 1

Tabel 1

Kegiatan	Identifikasi Bahaya			
	Bahaya	Efek	Probabilitas	Konsekuensi
Latihan Menembak	Tertembak	<i>Fatality</i>	D	5
	Tergores	<i>Fatality</i>	D	5
	Kebisingan	<i>Fatality</i>	D	5
	Anggota Badan Terkena Slongsong dan Serpihan Recoilset	<i>Fatality</i>	D	5
Latihan Beladiri	Cidera Otot	<i>Fatality</i>	D	5
	Patah Tulang	<i>Fatality</i>	D	5
	Terpeleset	Cidera sedang	C	2
	Terpukul	<i>Fatality</i>	C	3
	Tertimpa	Cidera ringan	C	2
Latihan Kesegaran Jasmani	Tersandung	Cedera sedang	C	3
	Engkel	Cedera sedang	C	3
	Lemah Jantung	<i>Fatality</i>	D	5
	Sesak Nafas	<i>Fatality</i>	D	5
Latihan Pengamanan VVIP	Patah Tulang	<i>Fatality</i>	D	5
	Kecelakaan Lalu Lintas	<i>Fatality</i>	D	5
	Terpeleset	Cidera sedang	C	2
	Terpukul	<i>Fatality</i>	C	3
	Tertimpa	Cidera ringan	C	2
	Tertabrak	<i>Fatality</i>	D	5
	Kebakaran/ Peledakan	<i>Fatality</i>	D	5

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa hasil identifikasi bahaya pelatihan pada personel sebagian besar terdapat 15 bahaya yang dapat menyebabkan fatality

2) Hasil dan Pembahasan 2

Tabel 2. Penilaian Risiko Kecelakaan Pelatihan pada Personel (Metode HIRARC)

Kegiatan	Bahaya	Penilaian Risiko		
		Probabilitas	Konsekuensi	Tingkat Risiko
Latihan Menembak	Tertembak	D	5	E
	Tergores	D	5	H
	Kebisingan	D	5	E
	Anggota Badan Terkena Selongsong dan Serpihan Recoilset	D	5	E
Latihan Beladiri	Cidera Otot	D	5	E
	Patah Tulang	D	5	E
	Terpeleset	C	2	M
	Terpukul	C	3	M
	Tertimpa	C	2	M
Latihan Kesegaran Jasmani	Tersandung	C	3	H
	Engkel	C	3	H
	Lemah Jantung	D	5	E
	Sesak Nafas	D	5	E
Latihan Pengamanan VVIP	Terjatuh	D	5	E
	Kaki Terjepit	D	5	E
	Terpeleset	C	2	E
	Terpukul	C	3	H
	Tertimpa	C	2	M
	Tertabrak	D	5	E
	Kebakaran/Peledakan	D	5	E
	Anggota Badan Terpapar Chemical	D	5	E

Berdasarkan hasil tabel 2, menunjukkan bahwa penilaian risiko pada pelatihan ditemukan 14 risiko dengan rincian, yaitu pada latihan menembak terdapat 4 risiko, dimana kategori Extreme risk sebanyak 3 risiko dan High risk sebanyak 1 risiko. Pada latihan beladiri terdapat 5 risiko, dimana kategori Extreme risk sebanyak 2 risiko dan Moderate risk terdapat 3 risiko. Pada latihan kesegaran jasmani terdapat 3 risiko, dimana kategori High risk sebanyak 2 risiko dan Extreme risk sebanyak 2 risiko. Pada latihan pengamanan VVIP terdapat 8 risiko, dimana kategori Extreme risk sebanyak 6 risiko, Moderate risk sebanyak 1 risiko, dan High risk sebanyak 1 risiko.

3) Hasil dan Pembahasan 3

Tabel 3. Pengendalian Potensi Bahaya pada Personel

No.	Kegiatan	Potensi Bahaya	Pengendalian Bahaya
1	Latihan Menembak	Tertembak	Menggunakan APD (sarung tangan <i>rappeling</i> dan <i>fast rope</i> , <i>full body harness</i> , rompi anti peluru, <i>helm</i> matan statis, <i>bullet protection</i> , dan sebagainya).
		Tergores	
		Kebisingan	
		Anggota badan terkena selongsong dan serpihan <i>recoilset</i>	
2	Latihan beladiri	Cidera otot	Latihan beladiri sesuai dengan SOP, dan menggunakan APD (baju beladiri, <i>body protector</i> , <i>hand protector</i> , <i>helm protector</i> , dan sebagainya).
		Patah tulang	
		Terpeleset	
		Terpukul	
		Tertimpa	
3	Latihan kesegaran jasmani	Tersandung	Latihan kesegaran jasmani sesuai dengan SOP dan menggunakan APD (sepatu, dan sebagainya).
		Engkel	
		Lemah jantung	
		Sesak nafas	
4	Latihan pengamanan VVIP	Terjatuh	Menggunakan APD (sarung tangan <i>rappeling</i> dan <i>fast rope</i> , <i>full body harness</i> , rompi anti peluru, <i>helm</i> matan statis, <i>bullet protection</i> , baju cekana motoris, rompi <i>under shirt</i> sepatu motoris, dan sebagainya).
		Kaki terjepit	
		Terpeleset	
		Terpukul	
		Tertimpa	
		Tertabrak	
		Kebakaran/Peledakan Anggota badan terpapar chemical	

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil wawancara dari informan kunci, informan pendukung dan informan biasa, beberapa informan memiliki pendapat yang berbeda, dimana sebagian mengatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaan, pekerja telah memakai APD, sedangkan sebagian besar informan mengatakan bahwa masih terdapat personel yang tidak menggunakan APD.

KESIMPULAN

Identifikasi bahaya pelatihan pada personel sebagian besar terdapat 15 bahaya yang dapat menyebabkan fatality. Penilaian risiko pada pelatihan ditemukan 14 risiko dengan rincian, yaitu pada latihan menembak terdapat 4 risiko, dimana pengendalian risiko ditentukan berdasarkan rekomendasi pengendalian risiko pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajeme Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Rangkang JRC, Mautang T, Paturusi A. Hubungan Antara Pelaksanaan Program Kesehatan Keselamatan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pt Cahaya Natahan Di Ratahan 2020. Phys Organization WH. Global status report on road safety 2015. World Health Organization; 2015. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Global_Status_Report_on_Road_Safety_2015/wV40DgAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Fil Ilmi R. Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dengan Penyusunan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)(Studi Kasus: PT Entri Jaya Makmur). Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78726>
- Boy W, Fitrah Ra. Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Daerah Irigasi (Lanjutan) Di Tarusan Pada Titik P-52 Dan P-92. J Rivet. 2021;1(02):91–8. <https://doi.org/10.47233/rivet.v1i02.365>
- Arinuryadi R, Widayat W, Suhartono S. Strategi Peningkatan Kemampuan Personel Pasukan Pengamanan Presiden (PASPAMPRES) Dalam Tugas Pengamanan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. STIE Widya Wiwaha; 2018. Available from: <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/356>
- Nugroho W. Pengelolaan Logistik Satuan Guna Mendukung Tugas Pokok Paspampres. Strateg dan Kampanye Militer. 2017;3(2). <https://doi.org/10.33172/skm.v3i2.117>
- Sormin MK, Prisgunanto I. Pembentukan Konsep Diri Satuan Paspampres Ri. J Pustaka Komun. 2021;4(2):147–58. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1416>
- Urrohmah DS, Riandadari D. Identifikasi Bahaya Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) Dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja Di Pt. Pal Indonesia. J Pendidik Tek Mesin. 2019;8(1):34–40. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/27090>
- Arifudin O, Wahrudin U, Rusmana FD. Manajemen risiko. Penerbit Widina; 2020. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_RISIKO/zd4cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Atmaja J. Analisis Resiko Kerja Dan Upaya Pengendalian Bahaya Pada Dinas Satpol Pp Dan Petugas Pemadam Kebakaran Kabupaten Kerinci: Jaya Atmaja, S. Ap. J Adm Nusantara MAHA. 2020;2(5):99–107.
- Afredo LW. Analisis Resiko Kecelakaan Kerja di CV. Jati Jepara Furniture dengan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control). J Ilm Tek Ind Prima (Juriti Prima). 2021;4(2). <https://doi.org/10.34012/juritiprima.v4i2.1816>
- Giananta P, Hutabarat J, Soemanto S. Analisa Potensi Bahaya Dan Perbaikan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRARC Di PT. Boma Bisma Indra. J Valtech. 2020;3(2):106–10. Available from: <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/valtech/article/view/2761>
- Pratiwi DA. Implementasi Hazard Identification Risk Assesment And Determining Control Di Area Gallon Pt. Tirta Investama Klaten Jawa Tengah. 2014; Available from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/38054>
- Indonesia PR. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sekr Negara, Jakarta. 2012; Available from:

https://www.google.co.id/books/edition/Keselamatan_Keamanan_Kesehatan_dan_Lingk/gQHCEAAQ